

Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Sebuah Pendekatan Kualitatif di Sekolah Dasar Inpres Sahapikya Distrik Venaha Kabupaten Mappi Provinsi Papua Selatan

Udin Abubekar¹, Sedarmayanti², Dety Mulyanti³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Email: udinabubekar21@gmail.com¹, sedarmayanti2@gmail.com², dmdetym@gmail.com³

ABSTRACT

The Independent Curriculum is an initiative launched by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia to provide freedom for teachers and students in the learning process. This study aims to explore the perception of teachers at Inpres Sahapikya Elementary School towards the implementation of the Independent Curriculum. Through a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews with 6 teachers who taught at the school. The results showed that although teachers had a positive view of the flexibility and innovation offered by the Independent Curriculum, there were a number of challenges faced, including a lack of training and support from management. This research provides valuable insights into how teachers' perceptions can affect the success of curriculum implementation in the field.

Keywords: *Independent Curriculum, Teacher Perception, Implementation, Basic Education, Qualitative Approach*

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka merupakan inisiatif yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk memberikan kebebasan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi guru-guru di Sekolah Dasar Inpres Sahapikya terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 6 guru yang mengajar di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki pandangan positif terhadap fleksibilitas dan inovasi yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, termasuk kurangnya pelatihan dan dukungan dari pihak manajemen. Penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana persepsi guru dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum di lapangan.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Persepsi Guru, Implementasi, Pendidikan Dasar, Pendekatan Kualitatif

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka diharapkan mampu memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka. Menurut Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan (2021), Kurikulum Merdeka dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang lebih relevan dan kontekstual. Di Sekolah Dasar Inpres Sahapikya, yang terletak di Distrik Venaha, Kabupaten Mappi, Provinsi Papua Selatan, implementasi kurikulum ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, persepsi guru terhadap kurikulum ini menjadi faktor kunci dalam keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana guru-guru di sekolah ini memandang dan merespons implementasi Kurikulum Merdeka.

Dalam konteks pendidikan, persepsi guru terhadap kebijakan kurikulum tidak hanya mempengaruhi cara mereka mengajar, tetapi juga berdampak pada motivasi siswa dan hasil belajar mereka. Sebuah studi oleh Lestari (2022) menunjukkan bahwa persepsi positif guru terhadap kebijakan pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana guru-guru di Sekolah Dasar Inpres Sahapikya memandang Kurikulum Merdeka dan tantangan yang mereka hadapi dalam implementasinya.

TINJAUAN LITERATUR

Berdasarkan kajian literatur, terdapat beberapa penelitian yang mengkaji persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka. Kurniawan (2020) mengidentifikasi bahwa meskipun banyak guru yang melihat peluang dalam kurikulum ini, mereka juga menghadapi tantangan dalam hal pelatihan dan sumber daya. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari (2021) yang menemukan bahwa kurangnya dukungan dari manajemen sekolah dapat menghambat implementasi kurikulum yang efektif. Persepsi guru terhadap kebijakan pendidikan merupakan bagian dari teori organisasi yang dijelaskan oleh Katz dan Kahn (1978), yang menekankan pentingnya interaksi antara individu dan struktur organisasi dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks Sekolah Dasar Inpres Sahapikya, tantangan yang dihadapi oleh guru-guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka bisa jadi lebih kompleks. Sebagai sekolah yang berada di daerah terpencil, akses terhadap pelatihan dan sumber daya pendidikan menjadi sangat terbatas. Hal ini mengakibatkan guru-guru merasa kurang siap untuk mengimplementasikan kurikulum baru ini secara efektif. Penelitian oleh Supriyadi (2021) menunjukkan bahwa dukungan manajemen sekolah sangat penting dalam membantu guru menghadapi tantangan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan 10 guru di Sekolah Dasar Inpres Sahapikya. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Proses pengambilan data dilakukan selama bulan September hingga Oktober 2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mencari pola dan tema yang muncul dari data wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti juga memperhatikan etika penelitian, seperti mendapatkan persetujuan dari peserta dan menjaga kerahasiaan informasi yang

diberikan. Menurut Mertens (2018), etika dalam pengumpulan data kualitatif sangat penting untuk menjaga integritas penelitian. Hasil dari wawancara ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka dan bagaimana hal tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas guru di Sekolah Dasar Inpres Sahapikya memiliki pandangan positif terhadap Kurikulum Merdeka. Mereka menghargai fleksibilitas yang diberikan dalam merancang pembelajaran dan merasa bahwa hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, beberapa guru juga mengungkapkan kekhawatiran terkait kurangnya pelatihan dan dukungan dari pihak sekolah. Contoh nyata dari hal ini adalah ketika seorang guru mengungkapkan, "Saya ingin mencoba metode baru dalam mengajar, tetapi saya merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk melakukannya."

Statistik dari Laporan Tahunan Pendidikan Indonesia (2022) menunjukkan bahwa sekitar 60% guru di daerah terpencil merasa tidak mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengimplementasikan kurikulum baru. Hal ini sejalan dengan temuan di Sekolah Dasar Inpres Sahapikya, di mana guru-guru menginginkan lebih banyak dukungan dalam bentuk *workshop* dan pelatihan. Selain itu, beberapa guru juga merasakan tekanan untuk memenuhi target akademik yang ditetapkan oleh pemerintah, yang kadang-kadang bertentangan dengan filosofi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang lebih holistik.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Inpres Sahapikya menunjukkan adanya harapan dan tantangan yang kompleks. Meskipun guru-guru menghargai kebebasan dalam merancang pembelajaran, mereka juga merasa terhambat oleh kurangnya pelatihan dan dukungan. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penting bagi pihak manajemen sekolah dan pemerintah untuk memberikan dukungan yang lebih besar kepada guru-guru, termasuk pelatihan yang relevan dan sumber daya yang memadai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Katz, D., & Kahn, R. L. 1978. *The Social Psychology of Organizations*. New York: Wiley.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Laporan Tahunan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kurniawan, Y. (2020). "Kurikulum Merdeka: Peluang dan Tantangan dalam Pembelajaran." *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6(2), 50-65.
- Laporan Tahunan Pendidikan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurniawan, Y. (2020).
- Lestari, R. (2022). Dampak Persepsi Guru Terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(4), 201-210.
- Lestari, R. (2023). Dampak Kebijakan Pendidikan Terhadap Motivasi Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 45-59.
- Lewin, K. (1947). *Frontiers in Group Dynamics*. Human Relations.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Lipsky, M. (1980). *Street-Level Bureaucracy: Dilemmas of the Individual in Public Services*. Russell Sage Foundation.
- Maesaroh, S., Yuliaty, F., Mulyanti, D., Sedarmayanti, S., & Paramarta, V. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru. *Journal on Education*
- Marzano, R. J. (2017). *The New Art and Science of Teaching: More Than Fifty New Instructional Strategies for Student Success*. Bloomington, IN: Marzano Resources.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 4(2), 31-44.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.
- Maxwell, J. A. (2013). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. Sage publications.
- Mayo, E. 1933. *The Human Problems of an Industrial Civilization*. New York: Macmillan.
- Merriam, S. B. (1998). *Qualitative Research and Case Study Applications in Education*. Jossey-Bass.
- Mertens, D. M. (2018). Ethics of qualitative data collection. *The SAGE handbook of qualitative data collection*.
- Mira, A. (2022). Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 10-25.
- Mulyanti, D., & Dermayanti. (2021). "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12 45-60.
- Nasbi, I. (2017). Manajemen kurikulum: Sebuah kajian teoritis. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Patton, M. Q., McKegg, K., & Wehipeihana, N. (Eds.). (2015). *Developmental evaluation exemplars: Principles in practice*. Guilford publications.

- Prabowo, W. A., & Wiguna, C. (2021). Sistem informasi UMKM bengkel berbasis web menggunakan metode scrum. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 149.
- Prasetyo, H. (2023). Kolaborasi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3), 112-119.
- Pratama, Y., & Rina, L. (2023). Dampak Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 102-118.
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244.
- Puspitasari, W. D., Febrinita, F., & Santi, I. H. (2023). Pencapaian kemampuan 4C Abad 21 mahasiswa melalui pembelajaran inkuiri berbantuan mind mapping. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, 9(2), 284-293.
- Putri, S. (2022). Kolaborasi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Sebuah Studi Kualitatif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 201-215.
- Rahayu, S., & Santoso, B. (2023). *Kolaborasi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 50-60.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106..
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 174-187.
- Rahman, I. (2023). Dukungan Manajemen dalam Implementasi Kurikulum. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45-58.
- Rahman, M., & Iskandar, B. (2020). *Dukungan Pelatihan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(4), 301-315.
- Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh media flashcard dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi mufrodad Bahasa arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99-106.
- Rahmawati, S. (2021). "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(4), 67-78.
- Riyazati, S., Awaluddin, R., Salamah, H., & Asrohah, H. (2022). INOVASI KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI PEMULIHAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI. Raudhah Proud To Be Professionals
- Rizal, S. U., Hikmah, N., & Anshari, M. R. (2022). Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Palangka Raya. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 134-138.

- Rizky, M. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi: Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja & Budaya Organisasi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*
- Robson, C. (2011). *Real World Research: A Resource for Users of Social Research Methods in Applied Settings*. Wiley.
- Rudi, A. 2022. "Kurikulum Merdeka: Implikasi bagi Praktik Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*,
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif. Indigo Media.
- Santoso, R. (2022). "Kurikulum Merdeka dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 23-34.
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., & RS, R. S. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar sebagai wadah belajar dan berkreasi guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63-72.
- Sari, D. (2022). Peran Manajemen Sekolah dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan*, 11(2), 78-85.
- Sari, T. (2021). *Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Guru di Sekolah Da Mulyasa, E. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Rosda Karya.
- Sedarmayanti, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Sedarmayanti, S. (2020). Membangun sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*
- Sedarmayanti. (2020). "Manajemen Pendidikan". Bandung: Refika Aditama. Hal. 45-67.
- Seidman, I. (2006). *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences*. Teachers College Press.
- Setiawan, B. (2020). "Kurikulum Merdeka: Sebuah Analisis Kebijakan Pendidikan." *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 7(1), 15-30.
- Setiawan, B. (2021). Tantangan Implementasi Kurikulum Baru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 67-74.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan (Vol. 1)*. Umsu press.
- Shinta, R. (2021). "Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka: Analisis Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(3), 77-90.
- Silverman, D. (2013). A very short, fairly interesting and reasonably cheap book about qualitative research.

- Simon, H. A. (1947). *Administrative Behavior: A Study of Decision-Making Processes in Administrative Organizations*. Free Press.
- Sovinah, N., Sari, R., & Maulidaini, R. (2022). *Pengembangan kurikulum*. CV. DOTPLUS Publisher.
- Stiggins, R. J. (2005). **Assessment for Learning: An Action Guide for*
- Stiggins, R. J. (2005). **Assessment for Learning: An Action Guide for School Leaders**. Portland, OR: Assessment Training Institute.
- Supriyadi, A. (2020). "Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 101-110.
- Supriyadi, A. (2021). **Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar**. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 40-50.
- Supriyadi, A. (2021). *Pelatihan strategi menulis proposal hibah kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka*. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1(1), 25-28.
- Supriyadi, A. (2021). *Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 40-50.
- Supriyadi, A. (2022). **Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka**. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 44-56.
- Supriyadi, A. (2022). *Pengaruh Pemahaman Kurikulum Terhadap Kreativitas Guru*. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-130.
- Supriyadi, D. (2020). *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryani, M. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 24(3), 45-60.
- Susilowati, E. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam*. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115-132.
- Taylor, F. W. 1911. *The Principles of Scientific Management*. New York: Harper & Brothers.
- Tyler, R. W. (2013). **Basic Principles of Curriculum and Instruction**. Chicago: University of Chicago Press.
- Tyler, R. W. (2013). **Basic Principles of Curriculum and Instruction**. Chicago: University of Chicago Press.
- Wahyuni, N. P. S., Widiastuti, N. L. G. K., & Santika, I. G. N. (2022). *Implementasi Metode Examples Non Examples Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*
- Wati, I., & Mardiah, A. (2024). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Al-Huda Pekanbaru*. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*,

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Vol 5 No 3 (2025) 1315 – 1322 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v5i3.9921

- Wibowo, A. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 123-135.sar*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 78-89.
- Widiastuti, R., & Sari, D. (2022). *Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka: Sebuah Studi Kasus*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 25-35.
- Wulandari, T. (2021). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 10(3), 89-99.
- Wulandari, T. (2021). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 10(3), 89-99
- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research: Design and Methods*. Sage publications.
- Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* Sage Publications.
- Yuniarti, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 89-95.
- Zaki, M. (2022). Kurikulum Merdeka: Tinjauan dari Sudut Pandang Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*,
- Zaki, M. (2022). Kurikulum Merdeka: Tinjauan dari Sudut Pandang Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(3), 45-60.